

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan aktivitas ekonomi masyarakat desa mengalami peningkatan yang cukup pesat. Salah satu bentuk perkembangan tersebut terlihat melalui keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. BUMDes tidak hanya menjadi sarana pengelolaan usaha desa, tetapi juga menjadi lembaga yang membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi melalui berbagai unit usaha, salah satunya Unit Simpan Pinjam. Kehadiran unit simpan pinjam memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh dana usaha maupun memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari.

Layanan simpan pinjam yang dikelola oleh BUMDes menjadi pilihan masyarakat karena prosesnya lebih mudah dibandingkan lembaga keuangan formal. Persyaratan yang relatif sederhana serta kedekatan hubungan sosial antara pengelola dan masyarakat membuat minat masyarakat untuk melakukan pinjaman semakin meningkat. Namun, meningkatnya jumlah pinjaman yang diberikan juga diikuti dengan meningkatnya risiko terjadinya kredit bermasalah atau kredit macet. Kredit macet menjadi salah satu permasalahan utama dalam pengelolaan unit simpan pinjam karena dapat menghambat perputaran dana dan mempengaruhi kondisi keuangan lembaga (Sura et al., 2025).

Kredit macet merupakan kondisi ketika debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Menurut (Kasmir, 2017), kredit macet adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada pihak pemberi kredit sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Permasalahan ini menyebabkan terganggunya arus kas lembaga sehingga dana yang seharusnya dapat dipinjamkan kembali kepada masyarakat menjadi terhambat. Selain itu, kredit macet juga dapat menurunkan pendapatan lembaga dan mempengaruhi stabilitas operasional unit simpan pinjam. Apabila kondisi tersebut terus terjadi, maka keberlangsungan usaha unit simpan pinjam dapat terancam (Fitria & Apriadi, 2025).

Permasalahan kredit macet juga terjadi pada Unit Simpan Pinjam BUMDes Jaya Mandiri Desa Sikebau Jaya. Sejak mulai menyalurkan kredit kepada masyarakat, Unit Simpan Pinjam BUMDes Jaya Mandiri telah menyalurkan kredit dengan total nilai sebesar Rp2.535.725.625. Namun, hingga tahun 2025 masih terdapat tunggakan kredit sebesar Rp435.166.797 atau sekitar 17,16% dari total kredit yang telah disalurkan. Berdasarkan data kolektibilitas kredit tahun 2025, sebanyak 66 nasabah tercatat memiliki tunggakan lebih dari enam bulan sehingga dikategorikan sebagai kredit macet. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kredit macet masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius karena dapat memengaruhi keberlangsungan pengelolaan dana bergulir dan kinerja Unit Simpan Pinjam BUMDes Jaya Mandiri.

Tingginya kredit macet dapat memberikan dampak negatif terhadap keberlangsungan unit simpan pinjam. Kredit macet yang tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes, terganggunya kegiatan operasional lembaga, serta terhambatnya tujuan BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan kredit yang baik agar risiko kredit macet dapat diminimalkan.

Dalam upaya mengatasi kredit macet, pihak Unit Simpan Pinjam BUMDes Jaya Mandiri telah melakukan pendekatan secara persuasif kepada nasabah yang mengalami tunggakan. Upaya tersebut dilakukan dengan mendatangi langsung rumah nasabah dan memberikan penjelasan serta imbauan secara baik-baik agar nasabah dapat memenuhi kewajibannya. Namun, meskipun upaya tersebut telah dilakukan, hingga tahun 2025 masih terdapat kredit yang berada dalam kategori macet. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya penanganan kredit macet masih perlu mendapat perhatian lebih lanjut agar permasalahan tunggakan dapat diminimalkan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kredit macet dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingginya tingkat pinjaman, lamanya jangka waktu kredit, lemahnya pengawasan internal, serta kurang telitinya analisis terhadap calon debitur. Penelitian yang dilakukan (Hia, 2024) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet pada CU. Dosnitahi Pinangsori Kupa Mandrehe Kabupaten Nias Barat" menunjukkan bahwa faktor penyebab

kredit macet berasal dari kebijakan perkreditan yang ekspansif, penyimpangan prosedur perkreditan, dan lemahnya pengawasan kredit. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor penyebab kredit macet dapat berbeda pada setiap lembaga. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian pada Unit Simpan Pinjam BUMDes Jaya Mandiri Desa Sikebau Jaya untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi kredit macet pada Unit Simpan Pinjam BUMDes Jaya Mandiri Desa Sikebau Jaya. Penelitian ini menggunakan prinsip 5C yang meliputi *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy* sebagai landasan analisis dalam mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kredit macet yang terjadi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kredit Macet pada Unit Simpan Pinjam BUMDes Jaya Mandiri di Desa Sikebau Jaya**” karena masih tingginya tingkat tunggakan pinjaman yang terjadi sehingga perlu dilakukan analisis terhadap faktor penyebab serta upaya penanganan kredit macet pada unit simpan pinjam tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- 1) Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada Unit Simpan Pinjam BUMDes Jaya Mandiri di Desa Sikebau Jaya.
- 2) Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Unit Simpan Pinjam BUMDes Jaya Mandiri di Desa Sikebau Jaya dalam mengatasi kredit macet tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai kredit macet pada unit simpan pinjam BUMDes Jaya Mandiri Desa Sikebau Jaya. Fokus penelitian meliputi faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet dan upaya yang dilakukan pihak BUMDes dalam menangani kredit macet. Penelitian ini tidak membahas keseluruhan laporan

keuangan BUMDes, tetapi hanya difokuskan pada unit simpan pinjam data laporan tahun 2025.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

- 1) Untuk menganalisis faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kredit macet pada unit simpan pinjam bumdes jaya mandiri
- 2) Untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh unit simpan pinjam BUMDes Jaya Mandiri di Desa Sikebau Jaya dalam mengatasi kredit macet.

1.4.2 Manfaat

- 1) Bagi penulis
Dalam penelitian ini diharapkan mampu memperluas pemahaman dan pengetahuan penulis terkait kredit macet di unit simpan pinjam BUMDes jaya mandiri.
- 2) Bagi BUMDes
Dalam penelitian ini diharap dapat memberikan masukan dan peryimbangan untuk pengelola Bumdes dalam mengelola pinjaman serta mengurangi terjadinya kredit macet.
- 3) Bagi Pembaca
Dalam penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang ingin menyelidiki kredit macet di unit simpan pinjam BUMDes jaya mandiri.